

ABSTRAK

Judul : Hubungan Intensitas Menonton Berita Kriminal di Televisi dan Persepsi Kualitas Isi Pesan Berita Kriminal di Televisi dengan Tingkat Kecemasan Masyarakat untuk Berinteraksi dengan Lingkungan
Nama : Ema Oktoviani Raharjo
NIM : D2C605124

Berita kriminal digemari pemirsa karena menyangkut tentang keselamatan manusia. Dalam penyajiannya, beberapa berita kriminal dikemas secara dramatik dalam penggambaran situasinya agar dapat lebih memikat hati penonton. Isi pesan tayangan berita kriminal secara tidak langsung dapat membentuk persepsi pada khalayak tentang bagaimana tindak kriminal terjadi, apa motif pelaku, dan lain-lain. Berita kriminal memenuhi kebutuhan informasi kriminalitas bagi pemirsanya, namun berita kriminal dikhawatirkan juga dapat memberikan efek negatif, salah satunya adanya kecemasan masyarakat dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Kecemasan ini berada pada tingkat afektif dan dapat berkembang mempengaruhi perilaku individu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas menonton berita kriminal di televisi dan persepsi kualitas isi pesan berita kriminal di televisi terhadap tingkat kecemasan masyarakat untuk berinteraksi dengan lingkungan. Sampel yang digunakan sebanyak 79 responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Rank Kendall.

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara intensitas menonton berita kriminal di televisi dengan tingkat kecemasan masyarakat untuk berinteraksi dengan lingkungan, serta hasil analisis data juga menunjukkan terdapat hubungan positif antara persepsi kualitas isi pesan berita kriminal dengan tingkat kecemasan masyarakat untuk berinteraksi dengan lingkungan. Secara garis besar hasil analisis menunjukkan bahwa pemirsa memiliki intensitas yang rendah untuk menonton berita kriminal di televisi. Informasi tentang kriminalitas juga bisa diperoleh responden melalui media yang lain, seperti media cetak yaitu surat kabar dan majalah, radio, dan lain-lain. Dari hasil analisis juga diketahui bahwa Kualitas isi pesan berita kriminal di televisi dipersepsikan cukup baik oleh mayoritas responden. Kualitas yang cukup baik ini akan memudahkan responden mengerti dan memahami pesan yang disampaikan oleh berita kriminal tersebut, sehingga responden mengetahui bagaimana tindak kriminal terjadi, apa motif pelaku, dan lain-lain. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kecemasan tinggi untuk berinteraksi dengan lingkungan.

Disetujui oleh Pembimbing I
Tanggal Februari 2010

Dr. Adi Nugroho
NIP. 19651017.199311.1.003